



---

# RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)

## PERIODE 2020-2024 REVISI I

---

**RS JIWA Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**

Jl. A. Yani Lawang - 65208 Telp. (0341) 426015, 429067, Fax. (0341) 423785

website : [www.rsjlawang.com](http://www.rsjlawang.com), email : [rsjlawang@yahoo.com](mailto:rsjlawang@yahoo.com)



**RENCANA STRATEGIS BISNIS**  
**PERIODE 2020-2024**  
**REVISI I**



**KEMENTERIAN KESEHATAN**  
**DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN**  
**RSJ Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**

## KATA PENGANTAR

Sesuai dengan Undang Undang No. 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, maka RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebagai salah satu UPT Vertikal Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan telah menyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang merupakan dokumen perencanaan yang menjabarkan visi dan misi serta langkah-langkah strategis yang akan dilaksanakan oleh RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dalam kurun waktu tahun 2020-2024.

Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang adalah bagian dari proses perencanaan jangka menengah tahun 2020-2024 menggambarkan rangkaian program kerja strategis yang merupakan upaya konkrit utama yang akan dilakukan untuk mewujudkan sasaran strategis sehingga dapat dijadikan sebagai dasar penyusunan Rencana Bisnis Anggaran setiap tahunnya.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 129 Tahun 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Badan Layanan Umum, maka RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang melakukan revisi RSB sesuai format baru yang terdapat pada PMK No. 129 Tahun 2020. Perubahan target pendapatan tahun 2021 - 2024 menyesuaikan dengan kondisi pelayanan dan dampak pandemi Covid-19, dan perubahan beberapa DO, target, dan formula Indikator Kinerja Utama (IKU).

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga selesainya penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang Tahun 2020-2024 Revisi I ini. Semoga upaya kita mendapat rahmat, hidayah, dan ridho-Nya.Aamiin.

Lawang, Maret 2021  
Direktur Utama,

  
**dr. Yuniar, Sp.KJ**  
NIP 196808171996032005

# LEMBAR PENGESAHAN

## DIREKSI

### RENCANA STRATEGIS BISNIS 2020 - 2024

### RSJ Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG

### REVISI I

*Disahkan di : Lawang*

*Pada, Maret 2021*

Oleh

Direktur Utama

dr. Yuniar, Sp.KJ

NIP. 196808171996032005

: .....

Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang

dr. Resti Lestantini, M.Kes

NIP. 196508242002122002

: .....

Plt. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum

dr. Resti Lestantini, M.Kes

NIP. 196508242002122002

: .....

Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara

Nurul Sri Hidayati Rini, SE. Ak MMRS

NIP. 196510261987032001

: .....

# LEMBAR PENGESAHAN

## DEWAN PENGAWAS


**RENCANA STRATEGIS BISNIS 2020 - 2024**  
**RSJ Dr. RADJIMAN WEDIODININGRAT LAWANG**

### REVISI I

*Ditetapkan di : Lawang,*

*Pada : Maret 2021*

**Ketua Dewan Pengawas**



Drg. Saraswati, MPH

**Anggota :**

1. Dr. dr. Slamet Riyadi Yuwono, DTM&H,  
MARS



2. Dr. Dra. Agusdini Banun Saptaningsih,  
Apt., MARS



3. Fendy Purwanto



4. Drs. Kiswandoko



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
LEMBAR PENGESAHAN DIREKSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN DEWAN PENGAWAS .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
<b>BAB I Pendahuluan .....</b>	<b>1</b>
A. Resume Renstra K/L .....	1
B. Visi dan Misi BLU .....	2
C. Target RSB .....	3
<b>BAB II Analisis Dan Strategi .....</b>	<b>5</b>
A. Evaluasi Kinerja BLU .....	5
B. Analisis SWOT/BSC/FISHBONE .....	7
C. Inisiatif Strategis .....	11
<b>BAB III Renstra Bisnis 5 Tahun .....</b>	<b>13</b>
A. Program K/L .....	13
B. Strategi Bisnis BLU .....	13
C. Kegiatan dan Indikator .....	14
<b>BAB IV Penutup .....</b>	<b>20</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Target Pendapatan tahun 2020-2024 -----	4
Tabel 2	Faktor-Faktor yang Membentuk Kekuatan dan Kelemahan -----	7
Tabel 3	Faktor-Faktor yang Membentuk Peluang dan Ancaman -----	7
Tabel 4	Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Kekuatan-----	8
Tabel 5	Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Kelemahan -----	8
Tabel 6	Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Peluang -----	8
Tabel 7	Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Ancaman-----	8

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Resume Renstra K/L**

#### **Misi Kemenkes**

Misi Kemenkes Sesuai Edaran Menteri PPN/ Bappenas No. B.899/M.PPN/Ses/PP.03.02/12/2019 tanggal 20 Desember 2019 : Guna mendukung peningkatan kualitas manusia Indonesia, Kemenkes menetapkan misi sebagai berikut:

1. Memperkuat upaya kesehatan yang bermutu dan menjangkau seluruh penduduk Indonesia
2. Memberdayakan masyarakat dan mengarusutamakan pembangunan kesehatan
3. Meningkatkan ketersediaan, pemerataan dan mutu sumber daya kesehatan
4. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan inovatif.

#### **Arah Kebijakan Kementerian Kesehatan**

Di dalam RPJMN 2020-2024 arah kebijakan bidang kesehatan adalah meningkatkan pelayanan kesehatan semesta terutama penguatan pelayanan kesehatan dasar (primary Health Care) dengan mendorong peningkatan upaya promotif dan preventif didukung inovasi dan pemanfaatan teknologi.

### **B. Visi dan Misi BLU**

#### **Visi**

*“Tercapainya peningkatan kualitas hidup melalui layanan kesehatan jiwa komprehensif”*

#### **Misi**

- 1) Meningkatkan upaya promotif, preventif, dan intervensi dini melalui pendekatan sub spesialisik untuk meningkatkan kapasitas mental pada seluruh rentang usia.



- 2) Meningkatkan kesejahteraan jiwa dan kualitas hidup warga usia lanjut melalui pelayanan medik komprehensif.
- 3) Mengembangkan pendidikan, pelatihan, dan penelitian kesehatan jiwa yang unggul, terintegrasi dan berdaya saing.
- 4) Memantapkan tata kelola organisasi yang efektif, efisien, bersih dan inovatif.
- 5) Meningkatkan akses pelayanan kesehatan jiwa melalui kemitraan lintas sektor.

### **Tugas dan Fungsi BLU**

Berdasarkan Permenkes nomor 72 tahun 2020 RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa.

Dalam melaksanakan tugas RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang menyelenggarakan fungsi :

- Penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Pengelolaan pelayanan medis dan penunjang medis dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
- Pengelolaan pelayanan keperawatan;
- Pengelolaan pelayanan nonmedis;
- Pengelolaan pendidikan dan pelatihan di bidang pelayanan kesehatan dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
- Pengelolaan penelitian, pengembangan, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan dengan kekhususan di bidang penyakit jiwa;
- Pengelolaan keuangan dan barang milik negara;
- Pengelolaan layanan pengadaan barang/jasa;
- Pengelolaan sumber daya manusia;
- Pelaksanaan urusan hukum, organisasi, dan hubungan masyarakat;
- Pelaksanaan kerja sama;
- Pengelolaan sistem informasi;

- Pemantauan, evaluasi, dan pelaporan; dan
- Pelaksanaan urusan administrasi rumah sakit.

### C. Target RSB

Tujuan penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang sebagai Badan Layanan Umum (BLU) adalah memberi gambaran mengenai kondisi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang untuk mengetahui kegiatan operasional, organisasi, keadaan sumber daya manusia dan keuangan serta sarana dan prasarana yang dimiliki di masa lampau, saat ini serta perkiraan lima tahun yang akan datang, untuk menentukan:

- (a) Arah strategis dan prioritas program selama periode 2020-2024 yang sejalan dengan Rencana Strategis Kementerian Kesehatan yang ditandai dengan perbaikan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular khususnya gangguan jiwa dengan cara optimalisasi akses layanan dan rujukan pasien gangguan jiwa rawat inap maupun rawat jalan.
- (b) Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang yang ditandai dengan implementasi mutu layanan yang berfokus pada keselamatan pasien dengan cara memenuhi standar akreditasi internasional.
- (c) Penilaian keberhasilan pemenuhan misi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dalam pencapaian visi yang telah ditentukan yang ditandai dengan tercapainya peningkatan kualitas hidup melalui layanan kesehatan jiwa komprehensif dengan cara meningkatkan upaya promotif, preventif, dan intervensi dini melalui pendekatan sub spesialisik untuk meningkatkan kapasitas mental pada seluruh rentang usia.
- (d) Arah pengembangan kemitraan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang untuk meningkatkan aksesibilitas dan mutu layanan yang ditandai dengan peningkatan jejaring kemitraan penanganan gangguan jiwa dengan cara mengelola MOU dengan instansi daerah / lembaga masyarakat.

Berikut adalah target pendapatan BLU selama kurun waktu tahun 2020 - 2024 dengan telah mempertimbangkan adanya dampak pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2020 sehingga mengakibatkan penyesuaian target pendapatan tahun 2022-2024. Sedangkan target tahun 2021 masih belum dilaksanakan revisi karena sudah ditetapkan dalam DIPA tahun 2021. Berikut adalah gambaran target pendapatan Rumah Sakit Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang tahun 2020-2024:

Tabel 1. Target Pendapatan tahun 2020 - 2024

Kode	Program/Kegiatan/ Sumber pendapatan/ Kode Akun	TA 2020	TA 2021	TA 2022	TA 2023	TA 2024
024.04.WA	Program Dukungan Manajemen	155.490.730.000	145.956.667.000	146.827.952.000	137.293.660.000	134.156.118.000
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Pelayanan					
	<b>A. PENDAPATAN BLU</b>	67.667.173.000	74.681.531.000	71.989.058.000	72.299.128.000	75.653.918.000
	1. Pendapatan Jasa Layanan Umum	63.924.633.000	70.591.951.000	67.254.151.000	67.564.221.000	70.919.010.000
424111	Pendapatan Jasa Pelayanan Rumah Sakit	63.924.633.000	70.591.951.000	67.254.151.000	67.564.221.000	70.919.010.000
424421	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat dalam satu Kementerian Negara / Lembaga					
424422	Pendapatan dari Pelayanan BLU yang bersumber dari entitas Pemerintah Pusat di luar Kementerian Negara / Lembaga yang membawahi BLU					
	2. Pendapatan Hibah BLU					
	3. Pendapatan Hasil Kerjasama BLU					
	4. Pendapatan BLU Lainnya	3.742.540.000	4.089.580.000	4.734.907.000	4.734.907.000	4.734.908.000
424119	Pendapatan Jasa Penyedia Barang dan Jasa Lainnya					
424911	Pendapatan Jasa Layanan Perbankan BLU	2.273.040.000	3.734.080.000	3.955.200.000	3.955.200.000	3.955.200.000
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	1.469.500.000	355.500.000	779.707.000	779.707.000	779.708.000
	Penerimaan Kembali Belanja Modal BLU					
	<b>B. PENDAPATAN RM</b>	87.823.557.000	71.275.136.000	74.838.894.000	64.994.532.000	58.502.200.000
	<b>Jumlah Pendapatan</b>	155.490.730.000	145.956.667.000	146.827.952.000	137.293.660.000	134.156.118.000

## BAB II

### ANALISIS DAN STRATEGI

#### A. Evaluasi Kinerja BLU

Gambaran kinerja Aspek Pelayanan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berdasarkan Rencana Strategis Bisnis Tahun 2015-2019<sup>1</sup> terdiri dari :

No	Sasaran Strategis	IKU	Satuan		TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
Perspektif Stakeholder									
1	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	1. Tingkat Kesehatan RS BLU	Kategori	Target	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA
				Realisasi	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA	Sehat AA
		2. Tingkat Kepuasan Pasien dan Masyarakat	Scoring	Target	80%	80%	80%	80%	80%
				Realisasi	80,6%	82,20%	82,23%	82,22%	84,57%
		3. Tingkat kepuasan pegawai	Jumlah	Target	80%	80%	80%	80%	80%
				Realisasi	80%	86,1%	86,2%	87,15	88,09%
		4. Tingkat kepuasan peserta didik	Prosentase	Target	80%	80%	80%	80%	80%
				Realisasi	77%	86%	87,35%	83%	83,91%
		5. Prosentasi komplain yang di tindak lanjut	Prosentase	Target	100%	100%	100%	100%	100%
				Realisasi	100%	100%	100%	100%	100%
Perspektif Proses Bisnis									
2	Terwujudnya Pelayanan yang berkualitas	6. Terakreditasi Nasional dan Internasional	Jumlah	Target	Pelaksanaan surveillance ISO 9001 : 2008 dan terakreditasi RS versi 2012	Pelaksanaan Surveillance ISO 9001 : 2008 dan surveillance akreditasi	Pelaksanaan Surveillance ISO 9001 : 2008 dan surveillance akreditasi	Pelaksanaan surveillance ISO 9001 : 2008 dan reakreditasi RS versi 2012	SNARS ED I
				Realisasi	3	3	4	4	SNARS ED I Internasional
3	Terwujudnya Inovasi Pelayanan berbasis RS dan komunitas	7. Jumlah pengembangan jenis layanan psikogeriatri berbasis RS	Jumlah Lembaga	Target	1	2	3	4	5
				Realisasi	1	2	3	5	6
		8. Jumlah pengembangan jenis layanan psikogeriatri berbasis komunitas	Jumlah	Target	1	2	3	3	5
				Realisasi	1	2	3	3	4
4	Terwujudnya pengembangan kerjasama dengan institusi jejaring dalam pelayanan, pendidikan, dan penelitian	9. Jumlah institusi jejaring pelayanan psikogeriatri	Jumlah	Target	Perencanaan	2	Maintenance	1	1
				Realisasi	Perencanaan	2	Maintenance	0	5
		10. Jumlah Institusi Jejaring Pendidikan Psikogeriatri	Jumlah	Target	Perencanaan	Maintenance	1	1	2
				Realisasi	Perencanaan	Maintenance	1	1	2
11. Jumlah Institusi Jejaring Penelitian Psikogeriatri	Jumlah	Target	Perencanaan	Perencanaan	1	1	1		
		Realisasi	Perencanaan	Perencanaan	0	1	2		

<sup>1</sup> Sumber data LAKIP RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang tahun 2019 RSJ Dr Radjiman Wediodiningrat Lawang

No	Sasaran Strategis	IKU	Satuan		TAHUN 2015	TAHUN 2016	TAHUN 2017	TAHUN 2018	TAHUN 2019
		12. Pemberdayaan Layanan PPK Primer dan Sekunder	Jumlah	Target	Perencanaan	Perencanaan Pelaksanaan Pembinaan	8	12	18
				Realisasi	Perencanaan	Perencanaan Pelaksanaan Pembinaan	13	56	111
		13. Terealisasinya Kerjasama dengan Sister Hospital LN dan DN	Sesuai Angka	Target	Perencanaan	1	Perencanaan	1	1
				Realisasi	Perencanaan	Penjajagan	Penjajagan	0	0
		14. Prosentase supervisi yang dilakukan oleh jejaring pendidikan	Prosentase	Target	Perencanaan	Perencanaan	40%	60%	80%
				Realisasi	Perencanaan	Perencanaan	79%	87%	80%
5	Terwujudnya proses internal yang efektif	15. Prosentasi unit kerja yang mencapai target IKU	Prosentase	Target	100%	100%	100%	100%	100%
				Realisasi	87%	85%	85%	83%	90%
Perspektif Pengembangan Personil dan Organisasi									
6	Terwujudnya budaya kinerja yang berkomitmen pelayanan prima	16. Prosentase Pegawai yang Berperilaku Sesuai Budaya Kerja	Prosentase	Target	70%	75%	80%	85%	90%
				Realisasi	0%	0%	77,85%	80,72%	82,4%
7	Terwujudnya peningkatan kompetensi SDM	17. Prosentase pegawai yang memenuhi standar kompetensi	Prosentase	Target	55%	75%	65%	70%	75%
				Realisasi	55%	77,5%	71,78%	108%	77%
8	Terwujudnya kehandalan aset untuk psikogeriatri	18. OEE (overall equipment effectiveness )	Prosentase	Target	50	55	60	70	80
				Realisasi	74,1%	80,7%	80,05%	74,59%	90,28%
9	Tercapainya sistem IT yang terintegrasi	19. Level integrasi IT rumah sakit	Level	Target	Basic	Siloed-1	Siloed-1	Siloed-2	Advance
				Realisasi	Basic	Basic	Imtegrated 1	Siloed-2	Advance
Perspektif Financial									
10	Terwujudnya efisiensi biaya	20. POBO	Prosentase	Target	>45%	>45%	>45%	>45%	≥45%
				Realisasi	54,18%	43,52%	50,12%	46,59%	46,94%
11	Tercapainya peningkatan pendapatan RS	21. Tingkat pertumbuhan pendapatan	Prosentase	Target	0%	5%	5%	5%	10%
				Realisasi	111,34%	102,96%	115,30%	114,03%	89,52%

Berikut adalah hambatan yang terjadi dalam pencapaian RSB periode 2015-2019 :

1. Kinerja Direktorat Medik dan Keperawatan dari Tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi pada aspek produktifitas kinerja. Beberapa unit yang mengalami penurunan produktivitas telah diupayakan untuk ditingkatkan dengan pendekatan jejaring rujukan, promosi dan kepuasan konsumen.
2. Belum terpenuhinya sarana asrama sesuai standar antara lain menjadikan capaian kepuasan peserta didik hanya mengalami sedikit peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Bangunan Asrama yang memerlukan perbaikan

sebagai prasarana pendidikan juga berkontribusi menurunkan capaian kepuasan.

3. Jejaring penelitian Psikogeriatri masih belum tercapai secara optimal.
4. Beberapa target belum terpenuhi yang menjadi perhatian adalah indikator yang termasuk dalam indikator kinerja terpilih, antara lain: ketepatan jam visite dokter spesialis, antrian online, dan POBO.
5. Capaian pegawai yang berperilaku budaya kerja yang berkomitmen pelayanan prima belum mencapai target yang ditentukan tetapi sudah menunjukkan peningkatan setiap tahunnya.
6. Pendapatan RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang belum mampu membiayai seluruh biaya operasional yang dibutuhkan, akan tetapi hasil perhitungan rasio PB RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang mampu mencapai standar yang telah ditetapkan untuk rumah sakit khusus.

## B. Analisis SWOT/BSC/FISHBONE

Tabel 1  
Faktor-Faktor yang membentuk kekuatan dan kelemahan di RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

NO	FAKTOR KEKUATAN	FAKTOR KELEMAHAN
1	Implementasi SIM RS dan <i>Billing System</i> dari tenaga multiprofesi dalam pelayanan kesehatan jiwa.	Belum optimalnya monev serta mitigasi risiko.
2	Kemudahan dalam akses pelayanan (on line).	Kurangnya tenaga medis yang mempunyai kualifikasi subspecialis.
3	Kemudahan layanan rawat inap (tidak perlu penunggu).	Belum optimalnya pemanfaatan aset lahan dan sarana prasarana medis canggih.
4	Kompetensi SDM cukup memenuhi standar pelayanan.	Belum dilakukan strategic marketing untuk program layanan.
5	Mutu pelayanan mendapat pengakuan ISO 9001 (2012) dan SNARS serta sebagai RS Pendidikan.	Implementasi budaya keselamatan belum optimal.
6	Sarana dan prasarana layanan unggulan psikogeriatri memadai.	Inovasi pelayanan (baru) masih kurang.
7	Aset tanah dan bangunan cukup luas untuk pengembangan sarana pelayanan.	Pemberian reward dan punishmen/konsekuensi belum optimal.
8	Fleksibilitas pengelolaan keuangan sebagai RS berstatus BLU.	Pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal.
9	Jumlah SDM yang tersedia mencukupi.	Belum optimalnya penggunaan anggaran peningkatan kompetensi SDM sesuai standar kompetensi.
10	Adanya tenaga yang kompeten untuk menjadi narasumber (sesuai unggulan RS).	Kurangnya minat pegawai untuk melakukan penelitian.

Tabel 2  
Faktor-Faktor yang membentuk peluang dan ancaman di RS Jiwa Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

NO	FAKTOR PELUANG	FAKTOR ANCAMAN
1	Adanya dukungan dan pembiayaan dari BPJS Kesehatan, IPWL, Pemda dll.	Kecenderungan PPK 2 (RS Tipe C dan D) untuk mengembangkan pelayanan jiwa.
2	Adanya kepercayaan dari jejaring pelayanan kesehatan jiwa.	Kebijakan BPJS dengan sitem rujukan berjenjang berdampak pembatasan akses ke RS tersier.

NO	FAKTOR PELUANG	FAKTOR ANCAMAN
3	Adanya sistem pelayanan dengan berbasis online.	Kesadaran masyarakat terhadap hukum semakin meningkat yang mengarah pada tuntutan.
4	Pelayanan sub spesialistik psikiatri yang belum dikembangkan.	Kurangnya pemahaman keluarga/masyarakat/tenaga kesehatan lain terhadap gangguan jiwa.
5	Adanya kerjasama dengan RS lain dan Institusi jejaring.	Ketidakpastian regulasi yang terkait pembiayaan kesehatan.
6	Peningkatan kerjasama dengan pihak luar terutama untuk pemanfaatan/optimalisasi aset.	Arus informasi tidak terbatas yang berpotensi menjadi masalah (hoax).
7	Pembuatan shelter rehabilitasi psikososial yang memfasilitasi ketrampilan eks ODGJ untuk bisa berdaya saing di masyarakat.	Adanya pembatasan dan pengurangan anggaran dari pemerintah (APBN).
8	Keberadaan fasilitas kesehatan tingkat II di wilayah cakupan pelayanan RSJRW.	Kecenderungan masyarakat melakukan perawatan jiwa di panti rehabilitasi, pengobatan alternatif.
9	Kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan tentang pemahaman ilmu kesehatan jiwa.	
10	Peningkatan usia harapan hidup merupakan peluang untuk meningkatkan pelayanan psikogeriatric.	

### Diagram Kartesius dan Prioritas Strategis

Tabel 3  
Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Kekuatan

NO	FAKTOR KEKUATAN	Bobot	rating (0-100)	nilai terbobot
1	Implementasi SIM RS dan <i>Billing System</i> dari tenaga multiprofesi dalam pelayanan keswa.	0,11	87,50	9,49
2	Kemudahan dalam akses pelayanan (on line)	0,11	85,83	9,31
3	Kemudahan layanan rawat inap (tidak perlu penunggu)	0,11	86,67	9,40
4	Kompetensi SDM cukup memenuhi standar pelayanan	0,11	86,67	9,40
5	Mutu pelayanan mendapat pengakuan ISO 9001 (2012) dan SNARS serta sebagai RS Pendidikan	0,11	86,67	9,40
6	Sarana Prasarana Pelayanan unggulan psikogeriatric memadai	0,11	85,00	9,22
7	Aset tanah dan bangunan cukup luas untuk pengembangan sarana pelayanan	0,10	80,83	7,79
8	Fleksibilitas pengelolaan keuangan sebagai RS berstatus BLU	0,10	81,67	7,87
9	Jumlah SDM yang tersedia mencukupi	0,08	78,33	6,61
10	Adanya tenaga yang kompeten untuk menjadi narasumber (sesuai unggulan RS)	0,07	78,50	5,67
Jumlah				84,15

Tabel 4  
Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Kelemahan

NO	FAKTOR KELEMAHAN	bobot	rating (0-100)	nilai terbobot
1	Belum optimalnya monev serta mitigasi risiko	0,11	84,17	9,13
2	Kurangnya tenaga medis yang mempunyai kualifikasi subspecialis	0,11	85,50	9,27
3	Belum optimalnya pemanfaatan aset lahan dan sarana prasarana medis canggih	0,11	84,17	9,13
4	Belum dilakukan <i>strategic marketing</i> untuk program layanan	0,11	86,67	9,40
5	Implementasi budaya keselamatan belum optimal	0,11	88,33	9,58
6	Inovasi pelayanan (baru) masih kurang	0,10	81,67	7,87
7	Pemberian reward dan punishment/konsekuensi belum optimal	0,10	79,17	7,63
8	Pemeliharaan sarana dan prasarana belum optimal	0,10	78,33	7,55
9	Belum optimalnya penggunaan anggaran peningkatan kompetensi SDM sesuai standar kompetensi	0,08	78,33	6,61
10	Kurangnya minat pegawai untuk melakukan penelitian	0,08	75,00	6,33
Jumlah				82,48

Tabel 5  
Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Peluang

NO	FAKTOR PELUANG	bobot	rating (0-100)	nilai terbobot
1	Adanya dukungan dan pembiayaan dari BPJS Kesehatan ,IPWL , Penda dll	0,12	92,00	10,89
2	Adanya kepercayaan dari jejaring pelayanan keswa	0,12	90,83	10,76
3	Adanya sistem pelayanan dengan berbasis online	0,12	87,50	10,36
4	Pelayanan sub spesialistik psikiatri yang belum dikembangkan	0,12	85,83	10,16
5	Adanya kerjasama dengan RS lain dan Institusi jejaring	0,11	85,83	9,04
6	Peningkatan kerjasama dengan pihak luar terutama untuk pemanfaatan/ optimalisasi aset	0,09	75,83	6,98
7	Pembuatan shelter rehabilitasi psikososial yang memfasilitasi ketrampilan eks ODGJ untuk bisa berdaya saing di masyarakat	0,09	73,33	6,75
8	Keberadaan faskes tingkat II di wilayah cakupan pelayanan RSJ RW	0,08	75,00	5,92
9	Kebutuhan masyarakat dan dunia pendidikan tentang pemahaman ilmu kesehatan jiwa	0,08	75,83	5,99
10	Peningkatan usia harapan hidup merupakan peluang untuk meningkatkan pelayanan psikogeriatric	0,08	74,17	5,86
Jumlah				82,71

Tabel 6  
Identifikasi dan Penentuan Total Nilai Berbobot Ancaman

NO	FAKTOR ANCAMAN	bobot	rating (0-100)	nilai terbobot
1	Kecenderungan PPK 2 (RS Tipe C dan D) untuk mengembangkan pelayanan jiwa	0,15	85,83	12,88
2	Kebijakan BPJS dengan sitem rujukan berjenjang berdampak pembatasan akses ke RS tersier	0,15	86,67	13,00
3	Kesadaran masyarakat terhadap hukum semakin meningkat yang mengarah pada tuntutan	0,13	81,67	10,89
4	Kurangnya pemahaman keluarga/masyarakat/tenaga kesehatan lain terhadap gangguan jiwa	0,13	80,00	10,67
5	Ketidakpastian regulasi yang terkait pembiayaan kesehatan	0,12	80,00	9,33
6	Arus informasi tidak terbatas yang berpotensi menjadi masalah (hoax)	0,12	72,17	8,42
7	Adanya pembatasan dan pengurangan anggaran dari pemerintah (APBN)	0,10	71,67	7,17
8	Kecenderungan masyarakat melakukan perawatan jiwa di panti rehabilitasi, pengobatan alternatif	0,10	68,33	6,83
Jumlah				79,18

Dari perhitungan diatas maka ditentukan nilai untuk masing-masing sumbu X dan Y ditentukan sebagai berikut:

Nilai Sumbu X

= total nilai terbobot **kekuatan** dikurangi total nilai terbobot **kelemahan**

= **84,15 – 82,48**

= **1,66**

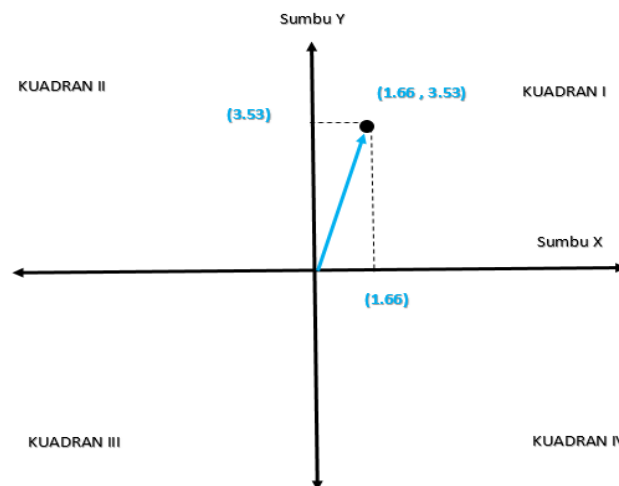
Nilai Sumbu Y

= total nilai terbobot **peluang** dikurangi total nilai terbobot **ancaman**

= **82,71 – 79,18**

= **3,53**

Dengan demikian, titik koordinat (sumbu X, sumbu Y) adalah (1,66 ; 3,53)



Gambar 1. Diagram Kartesius

### Posisi bersaing RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang

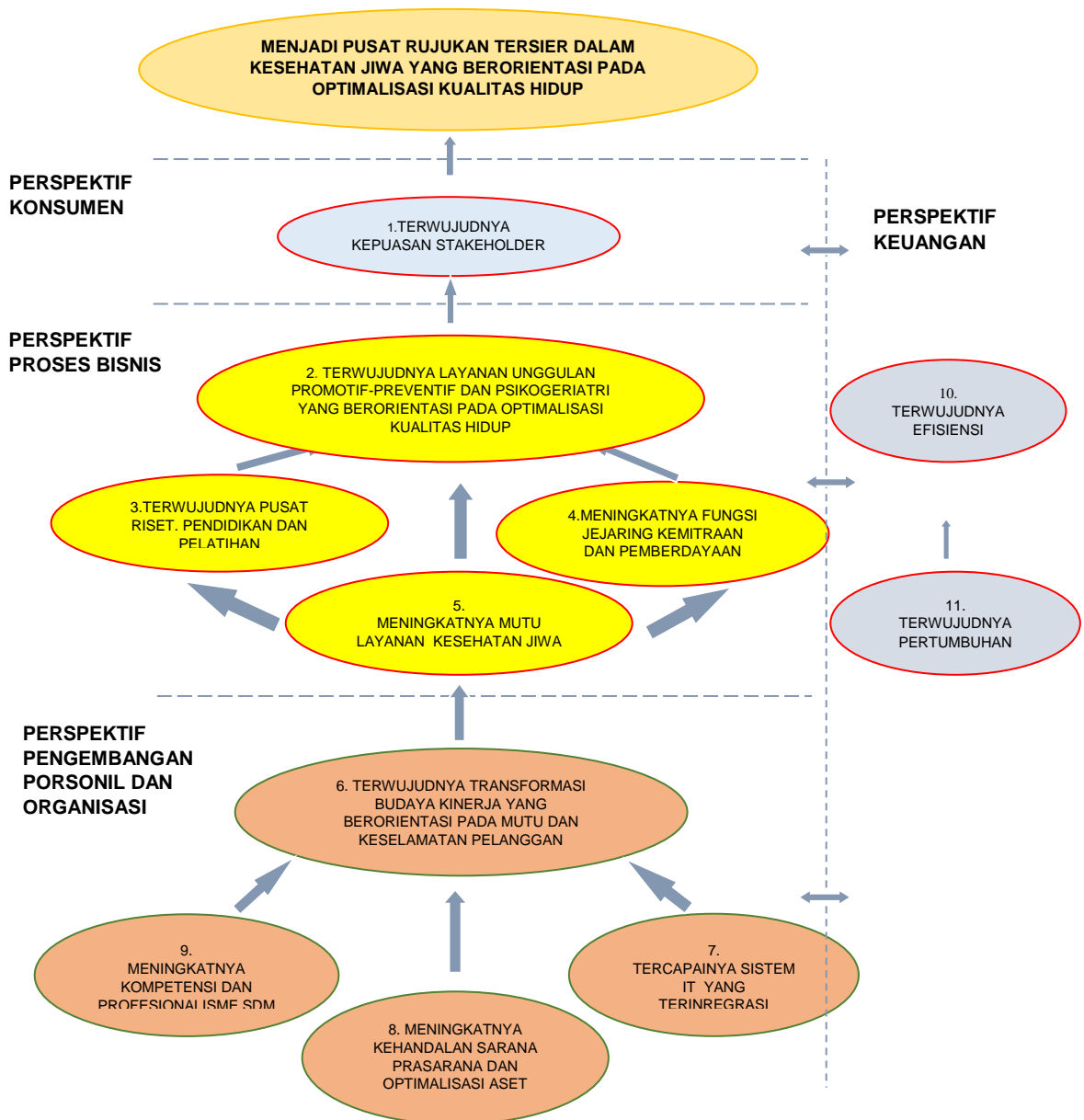
Kondisi ini menunjukkan posisi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang berada pada **KUADRAN I** yang mengindikasikan bahwa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang mempunyai posisi bertumbuh dominan peluang.

Dengan demikian posisi ini mengindikasikan bahwa RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang direkomendasikan agar lebih mengoptimalkan kekuatan internal melalui konsolidasi untuk meraih peluang yang ada.



**Rancangan Peta Strategi *Balanced Scorecard* (BSC)**

Berdasarkan upaya-upaya strategis yang teridentifikasi maka disusun peta strategi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang tahun 2020-2024. Peta strategi RSJ Dr. Radjiman Wediodiningrat Lawang dapat dilihat pada peta di bawah ini :



Gambar 2. Peta Strategis BSC

### C. Inisiatif Strategis

Berdasarkan analisis di atas, strategi bisnis yang akan dilaksanakan adalah meliputi :

1. Mewujudkan perspektif konsumen melalui terwujudnya kepuasan stakeholder yang ditandai dengan tercapainya tingkat kepuasan pasien dan masyarakat, serta kecepatan respon terhadap komplain sesuai standar
2. Mewujudkan perspektif proses bisnis melalui terwujudnya layanan unggulan promotif-preventif dan psikogeriatri yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup yang ditandai dengan tercapainya proporsi peningkatan pemanfaatan layanan promotif dan preventif subspecialistik yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup, pertumbuhan pemanfaatan layanan psikogeriatri, optimalisasi peningkatan kualitas hidup pada warga lansia di wilayah binaan. Selain itu, untuk mewujudkan perspektif proses bisnis dilakukan melalui terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan yang ditandai dengan publikasi Penelitian Nasional dan / atau Internasional, terwujudnya jejaring penelitian dalam kesehatan jiwa, serta tercapainya pertumbuhan dan mutu pendidikan dan pelatihan dalam kesehatan jiwa. Sasaran strategis lain yang perlu dicapai untuk mewujudkan perspektif proses bisnis yaitu dengan meningkatnya fungsi jejaring kemitraan dan pemberdayaan yang ditandai dengan peningkatan proporsi jumlah pasien yang dirujuk oleh jejaring kemitraan, serta tercapainya peningkatan kompetensi RS yang diampu RSJRW dalam layanan psikogeriatri. Sasaran strategis yang juga harus dilakukan untuk mewujudkan perspektif proses bisnis adalah meningkatkan mutu layanan kesehatan jiwa yang ditandai dengan jumlah inovasi oleh unit kerja yang berorientasi pada service excellent dan terwujudnya pertumbuhan produktifitas layanan kesehatan jiwa.
3. Mewujudkan perspektif pengembangan personil dan organisasi melalui terwujudnya transformasi budaya kinerja yang berorientasi pada mutu keselamatan pasien yang ditandai dengan persentase perilaku pegawai sesuai dengan budaya kinerja, tercapainya indikator mutu unit kerja, dan terakreditasi internasional. Selain itu, untuk mewujudkan perspektif

pengembangan personil dan organisasi dilakukan dengan tercapainya sistem IT yang terintegrasi yang ditandai dengan terwujudnya modernisasi pengelolaan BLU berbasis IT. Meningkatnya kehandalan sarana prasarana dan optimalisasi aset juga merupakan sasaran strategis yang penting dan diiringi dengan OEE (Overall Equipment Effectiveness) dan persentase pemanfaatan aset untuk meningkatkan mutu layanan dan pendapatan. Sasaran strategis lain yang dilihat dengan perspektif pengembangan personil dan organisasi yaitu meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM yang berintegritas yang ditandai dengan Persentase Kompetensi Pegawai sesuai standar dan persentase hasil penilaian komponen kualitas dan perilaku kinerja sesuai standar.

4. Mewujudkan perspektif keuangan melalui terwujudnya Pertumbuhan Pendapatan dan Terwujudnya Efisiensi Anggaran. Untuk mencapai sasaran strategis ini diperlukan Tingkat pertumbuhan pendapatan  $> 10\%$  dan Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional  $> 45\%$

## **BAB III**

### **RENCANA BISNIS 5 TAHUN**

#### **a. Program Kementerian Kesehatan**

Sesuai dengan RPJMN Kementerian Kesehatan, maka program kementerian Kesehatan antara lain :

1. Penguatan pelayanan kesehatan primer.
2. Pelayanan kesehatan menggunakan pendekatan siklus hidup, dan intervensi secara kontinyum (promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif) dengan penekanan pada promotif dan preventif.
3. Penguatan pencegahan faktor risiko, deteksi dini, dan aksi multisektoral (pembudayaan GERMAS), guna pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular.

#### **b. Strategi Bisnis BLU**

Strategis bisnis BLU dalam kurun waktu 2020 – 2024 sesuai dengan *Balanced Scorecard* adalah mewujudkan :

1. Perspektif Konsumen terdiri dari
  - Terwujudnya kepuasan stakeholder
2. Perspektif Proses Bisnis
  - Terwujudnya layanan unggulan promotif-preventif dan psikogeriatri yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup
  - Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan
  - Meningkatnya fungsi jejaring kemitraan dan pemberdayaan
  - Meningkatnya mutu layanan kesehatan jiwa
3. Perspektif Pengembangan Personil dan Organisasi
  - Terwujudnya transformasi budaya kinerja yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pelanggan
  - Tercapainya sistem IT yang terintegrasi
  - Meningkatnya kehandalan sarana prasarana dan optimalisasi asset
  - Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM yang berintegritas
4. Perspektif Keuangan
  - Terwujudnya pertumbuhan pendapatan
  - Terwujudnya efisiensi anggaran

**c. Kegiatan dan Indikator**

**Program Kerja Strategis**

Kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran strategis antara lain terdiri dari kegiatan yang berkaitan dengan layanan, keuangan, SDM, sarana prasarana, inovasi dan investasi sebagaimana table di bawah ini :

SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
<b>PERSPEKTIF KONSUMEN</b>							
Terwujudnya Kepuasan Stakeholder	1	Tingkat Kepuasan Pasien dan Masyarakat	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev pelayanan publik terstandar.</li> <li>• Implementasi dan monev komitmen pelayanan prima.</li> <li>• Pemenuhan dan monev sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi.</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <p>Pelaksanaan pelayanan publik terstandar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Implementasi dan monev komitmen pelayanan prima.</li> <li>• Pemenuhan dan monev sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi.</li> <li>• Membangun ikatan dengan konsumen.</li> </ul>	<b>Kegiatan Pelayanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pelayanan publik terstandar.</li> <li>• Implementasi dan monev komitmen pelayanan prima.</li> </ul> <b>Kegiatan Saran Prasarana :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan dan monev sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi.</li> <li>• Pemberdayaan konsumen.</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan pelayanan publik terstandar.</li> <li>• Implementasi dan monev komitmen pelayanan prima.</li> <li>• Pemenuhan dan monev sarana dan prasarana yang sesuai standar akreditasi.</li> <li>• <i>After care service.</i></li> </ul>	<b>Kegiatan Pelayanan :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan pelaksanaan pelayanan yang bermutu untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.</li> </ul>
	2	Kecepatan Respon Terhadap Komplain.	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan sistem manajemen komplain berbasis IT.</li> <li>• Penguatan <i>mindset</i> SDM yang responsif terhadap komplain.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan sistem manajemen komplain berbasis IT.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev dan pemantapan pelaksanaan sistem manajemen komplain berbasis IT.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penambahan fitur aplikasi mendukung KRK.</li> <li>• Pemanfaatan <i>feedback</i> dan <i>follow up</i> penanganan komplain untuk <i>continues improvement</i>.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan semua fitur aplikasi komplain via android.</li> <li>• Monev dan pemantapan pelaksanaan sistem manajemen komplain berbasis IT.</li> </ul>
<b>PERSPEKTIF PROSES BISNIS</b>							
Terwujudnya layanan unggulan promotif-preventif dan psikogeriatri yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup	3	Proporsi peningkatan pemanfaatan layanan promotif dan preventif subspecialistik yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup.	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan - layanan promotif preventif sub spesialis.</li> <li>• Penguatan <i>social marketing</i> layanan unggulan promotif preventif subspecialistik sebagai revenue utama.</li> <li>• Membangun akses pelayanan unggulan promotif preventif</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan team work pelayanan unggulan subspecialistik.</li> <li>• Monev dan peningkatan peluang pemanfaatan layanan unggulan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan promotif dan preventif di setiap unit pelayanan subspecialistik sesuai kondisi aktual kebutuhan masyarakat.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan layanan promotif dan preventif subspecialistik yang berorientasi “keterikatan pasien jangka panjang”.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan tindak lanjut pengembangan layanan unggulan subspecialistik.</li> <li>• Pemantapan sebagai promotor peningkatan gaya hidup sehat jiwa.</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
			subspesialistik yang akomodatif terhadap kebutuhan pelanggan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan <i>Psychiatric Assesment Center</i></li> </ul>			
	4	Pertumbuhan pemanfaatan layanan psikogeriatri	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan promosi layanan psikogeriatri.</li> <li>Perbaiki akses pelayanan yang berfokus pada pelanggan.</li> <li>Penguatan pelayanan psikogeriatri terintegrasi</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi jejaring pelayanan rujukan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Penguatan team work.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun kesinambungan pelayanan psikogeriatri berbasis rumah sakit dan masyarakat.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi dan tindak lanjut pengembangan pelayanan.</li> </ul>
	5	Optimalisasi peningkatan kualitas hidup pada warga lansia di wilayah binaan	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pembuatan pedoman pembinaan kota ramah lansia.</li> <li>Advokasi dan pembangunan jejaring</li> <li>Pendampingan pelaksanaan program kota ramah lansia.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>Penguatan program</li> <li>Penambahan jenis kegiatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>penguatan program</li> <li>Penambahan jenis kegiatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi</li> <li>penguatan program</li> <li>Penambahan jenis kegiatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan menjadi <i>leading sector</i> dalam peningkatan kualitas hidup lansia melalui pengembangan lingkungan ramah lansia.</li> </ul>
Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan	6	Publikasi Penelitian Nasional dan / atau Internasional	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi bagi pegawai dalam bidang penelitian</li> <li>Persiapan pembentukan jalur publikasi</li> <li>Pelaksanaan penelitian dan publikasi</li> <li>Penerapan sistem reward untuk peneliti</li> <li>Publikasi internal hasil penelitian (poster)</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian dan publikasi</li> <li>Penerapan sistem reward untuk peneliti</li> <li>Meningkatkan peluang untuk mendapatkan sponsorhip penelitian</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian dan publikasi</li> <li>Implementasi penelitian untuk perbaikan mutu layanan</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian dan publikasi</li> <li>Menumbuhkan budaya meneliti di kalangan staf.</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian dan publikasi.</li> <li>Pemantapan RSJRW sebagai pusat riset kesehatan jiwa.</li> </ul>
	7	Terwujudnya jejaring penelitian dalam kesehatan jiwa.	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan dan institusi lain dalam bidang penelitian</li> <li>Pelaksanaan penelitian bersama</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian bersama.</li> <li>Optimalisasi manfaat bagi peneliti melalui penelitian bersama.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian bersama.</li> <li>Membangun jejaring regional dalam penelitian</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan dan movev penelitian bersama.</li> <li>Optimalisasi jejaring regional dalam penelitian</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan program penelitian bersama</li> <li>Partisipasi dalam jejaring penelitian nasional</li> </ul>
	8	Tercapainya pertumbuhan dan mutu pendidikan dan	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>	<b>Kegiatan Layanan</b>

SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
		pelatihan dalam kesehatan jiwa.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Training <i>need assesment</i> dari mitra jejaring.</li> <li>• Pengembangan <i>strategic marketing</i> pelatihan revenue melalui advokasi dengan mitra jejaring.</li> <li>• Pelaksanaan akreditasi pelatihan dan institusi penyelenggara pelatihan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev kerjasama dengan institusi pendidikan.</li> <li>• Evaluasi dan re-mapping kebutuhan pelatihan revenue.</li> <li>• Pengembangan pelatihan revenue.</li> <li>• Pelaksanaan re-akreditasi RS Pendidikan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev kerjasama dengan institusi pendidikan.</li> <li>• Diversifikasi produk pelatihan revenue dalam kesehatan jiwa.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev kerjasama dengan institusi pendidikan.</li> <li>• <i>Re-focussing</i> produk pelatihan sesuai dengan visi misi RSJ.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev kerjasama dengan institusi pendidikan.</li> <li>• Pemantapan RSJRW sebagai <i>center of knowledge</i> dalam kesehatan jiwa</li> </ul>
Meningkatnya fungsi jejaring kemitraan dan pemberdayaan	9	Peningkatan proporsi jumlah pasien yang dirujuk oleh jejaring kemitraan	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperkuat sistem jejaring rujukan pasien.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun akses dan komunikasi rujukan berbasis IT</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas jejaring rujukan pasien</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi dan peningkatan kepuasan SDM dan loyalitas jejaring rujukan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga dan meningkatkan peran serta jejaring rujukan.</li> </ul>
	10	Tercapainya peningkatan kompetensi RS yang diampu RSJRW dalam layanan psikogeriatri	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun kerjasama pengampuan dengan RSJ lain dalam layanan psikogeriatri.</li> <li>• Assesment dan mapping kapabilitas RS yang diampu.</li> <li>• Intervensi awal sesuai dengan kompetensi RSJ yang diampu</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev dan intervensi lanjutan sesuai dengan capaian peningkatan kompetensi</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev dan intervensi lanjutan sesuai dengan capaian peningkatan kompetensi</li> <li>• Penguatan kompetensi bersama antara RSJRW dengan RSJ yang diampu dengan melibatkan potensi lokal</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Monev dan intervensi lanjutan sesuai dengan capaian peningkatan kompetensi</li> <li>• Pembaharuan konsep dalam layanan psikogeriatri melalui interaksi pola kerjasama.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemantapan peran RSJRW sebagai pengampu RSJ Daerah dalam layanan psikogeriatri</li> </ul>
Meningkatnya mutu layanan kesehatan jiwa	11	Jumlah inovasi oleh unit kerja yang berorientasi pada service excellent	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan dan komitmen Kepala Unit terhadap inovasi pelayanan berbasis <i>service excellent</i></li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperluas inovasi pelayanan melalui kompetisi yang produktif</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun inovasi pelayanan yang melibatkan peran serta aktif pelanggan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun jejaring inovasi pelayanan antar unit kerja dan/atau lintas profesi.</li> </ul>	<b>Kegiatan Inovasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun inovasi pelayanan yang terintegrasi di antara unit kerja.</li> </ul>
	12	Terwujudnya pertumbuhan produktifitas layanan kesehatan jiwa.	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kemampuan dan komitmen kepala unit terhadap produktivitas pelayanan</li> <li>• Pengembangan <i>strategic marketing</i> layanan.</li> <li>• Membentuk tim satgas covid-19 untuk melakukan skrining.</li> <li>• Menyediakan fasilitas, sarana prasarana untuk penanganan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan pelayanan yang terintegrasi yang berfokus pada efisiensi.</li> <li>• Meningkatkan produktifitas layanan subspecialistik sebagai revenue utama (psikogeriatri, psikiatri anak remaja, promotif</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan pelayanan yang lebih informative dan komunikatif</li> <li>• Monev dan optimalisasi produktifitas layanan subspecialistik sebagai revenue utama</li> <li>• Meningkatkan keterjangkauan layanan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperbaiki tingkat pencapaian kepuasan pasien terhadap pelayanan.</li> <li>• Standarisasi layanan subspecialistik dari aspek akademik, profesional, dan kelembagaan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mewujudkan value di unit pelayanan terpilih.</li> <li>• Pemantapan RSJRW sebagai pusat rujukan layanan subspecialistik (psikogeriatri, psikiatri anak remaja, promotif</li> </ul>

SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
			pandemi Covid-19 (menyediakan ruang isolasi covid-19).	preventif dalam kesehatan jiwa). • Menyediakan fasilitas, sarana prasarana untuk penanganan pandemi Covid-19 (menyediakan ruang isolasi covid-19).	subspesialistik kesehatan jiwa		preventif dalam kesehatan jiwa).
<b>PERSPEKTIF PENGEMBANGAN PERSONIL DAN ORGANISASI</b>							
Terwujudnya transformasi budaya kinerja yang berorientasi pada mutu keselamatan pasien.	13	Persentase perilaku pegawai sesuai dengan budaya kinerja	<b>Kegiatan SDM</b> • Optimalisasi peran <i>agent of change</i> dalam peningkatan budaya kinerja pegawai • Internalisasi budaya kinerja pegawai	<b>Kegiatan SDM</b> • Internalisasi budaya kinerja pegawai. • Peningkatan motivasi pegawai dalam berinovasi. • Memberikan vaksinasi kepada seluruh pegawai RS	<b>Kegiatan SDM</b> • Internalisasi budaya kinerja pegawai • <i>Maintenance</i> pola pikir pegawai yang kreatif, inovatif dan reponsif terhadap tantangan	<b>Kegiatan SDM</b> • Internalisasi budaya kinerja pegawai • Mengupayakan tercapainya SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.	<b>Kegiatan SDM</b> • Internalisasi budaya kinerja pegawai • Mewujudkan SDM yang unggul dan berdaya saing tinggi.
	14	Tercapainya indikator mutu unit kerja	• Review dan sosialisasi indikator mutu sesuai tupoksi masing-masing unit kerja • Implementasi pelaksanaan indikator mutu sesuai dengan kondisi dan tantangan perkembangan pelayanan.	• Implementasi dan monev pelaksanaan indikator mutu • Optimalisasi peran champion mutu sebagai role model dalam pencapaian indikator mutu	• Implementasi dan monev pelaksanaan indikator mutu • Optimalisasi peningkatan validitas capaian indikator mutu melalui <i>cross evaluation</i> internal dan eksternal	• Implementasi dan monev pelaksanaan indikator mutu • <i>Maintenance</i> capaian indikator mutu unit kerja	• Implementasi dan monev pelaksanaan indikator mutu • Pemantapan budaya mutu dan keselamatan pasien
	15	Terakreditasi International	<b>Kegiatan Layanan</b> • Persiapan dan pelaksanaan survei verifikasi international • Perbaikan mutu berkelanjutan	<b>Kegiatan Layanan</b> • Persiapan dan pelaksanaan survei verifikasi international • Perbaikan mutu berkelanjutan	<b>Kegiatan Layanan</b> • Re-sertifikasi akreditasi International mutu • Perbaikan mutu berkelanjutan	<b>Kegiatan Layanan</b> • Persiapan dan pelaksanaan survei verifikasi international mutu • Perbaikan mutu berkelanjutan	<b>Kegiatan Layanan</b> • Persiapan dan pelaksanaan survei verifikasi international mutu • Perbaikan mutu berkelanjutan
Tercapainya sistem IT yang terintegrasi	16	Terwujudnya Modernisasi Pengelolaan berbasis IT BLU	<b>Kegiatan Inovasi</b> • Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT • SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik • Modernisasi pengelolaan BLU (Office Automation) • Sistem informasi perencanaan dan pengadaan • Persiapan IT Security	<b>Kegiatan Inovasi</b> • Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT • SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik • Modernisasi pengelolaan BLU (Office Automation) • Sistem keuangan akuntansi • Penerapan IT Security	<b>Kegiatan Inovasi</b> • Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT • SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik • Modernisasi pengelolaan BLU (Office Automation) • Sistem monitoring manajemen (dashboard) • Standarisasi IT Security	<b>Kegiatan Inovasi</b> • Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT • SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik • Modernisasi pengelolaan BLU (Office Automation) • Sistem informasi pelayanan online terintegrasi	<b>Kegiatan Inovasi</b> • Pengembangan dan pemeliharaan sarana IT • SIMRS terintegrasi dan rekam medis elektronik. • Modernisasi pengelolaan BLU (Office Automation) • <i>SMART hospital system</i> . • Tercapainya sistem kemanan IT sesuai dengan standar.



SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
						<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan IT Security sesuai standar</li> </ul>	
Meningkatnya kehandalan sarana prasarana dan optimalisasi aset	17	OEE (Overall Equipment Effectiveness)	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi inventarisasi peralatan RS, sistem pemeliharaan dan kalibrasi</li> <li>• Optimalisasi kompetensi SDM pengelola peralatan</li> <li>• Optimalisasi sistem manajemen peralatan dan alkes menggunakan teknologi informasi.</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan monev peralatan RS dan alkes</li> <li>• Maintenance fungsi peralatan RS dan alkes</li> <li>• Identifikasi kebutuhan alat dan alkes melalui HTA</li> <li>• Monev sistem manajemen peralatan dan alkes menggunakan teknologi informasi</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintenance fungsi peralatan RS dan alkes</li> <li>• Monev sistem manajemen peralatan dan alkes menggunakan teknologi informasi</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintenance fungsi peralatan RS dan alkes</li> <li>• Pengembangan inovasi baru di bidang peralatan dan alkes sesuai perkembangan teknologi</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Maintenance fungsi peralatan RS dan alkes</li> <li>• Pemantapan pemanfaatan peralatan dan alkes untuk meningkatkan mutu pelayanan</li> </ul>
	18	Persentase pemanfaatan aset untuk meningkatkan mutu layanan dan pendapatan	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi pemetaan aset dan penegasan batas wilayah</li> <li>• Optimalisasi Strategi pengelolaan manajemen aset.</li> <li>• Pemanfaatan aset utk <i>wellness program</i> (wisata jiwa).</li> <li>• Optimalisasi pemanfaatan aset RS dengan cara perjanjian kerjasama dengan pihak ke tiga untuk sewa lahan dan pemanfaatan lahan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan Monev pemanfaatan aset kerja sama pihak ketiga dengan melibatkan rehabilitasi utk meningkatkan mutu pelayanan dan pendapatan</li> <li>• Remapping aset dan pengkajian ulang</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan Monev pemanfaatan aset</li> <li>• Revitalisasi pemanfaatan aset</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan Monev pemanfaatan aset</li> <li>• Remapping dan optimalisasi aset yang belum dimanfaatkan</li> </ul>	<b>Kegiatan Sarana Prasarana</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan dan Monev pemanfaatan aset</li> <li>• Pemantapan pemanfaatan aset untuk meningkatkan mutu layanan dan pendapatan RS</li> </ul>
Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM yang berintegritas	19	Persentase Kompetensi Pegawai sesuai standar	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Update mapping dan penentuan pola pengembangan kompetensi pegawai berdasarkan Pendidikan, pelatihan dan kemampuan</li> <li>• Pelaksanan diklat menutup gap kompetensi</li> <li>• Penempatan pegawai sesuai kompetensi.</li> <li>• Memberikan insentif tambahan untuk tenaga kesehatan yang melaksanakan tugas menangani pasien dengan covid-19.</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Evaluasi terhadap jumlah dan kompetensi pegawai</li> <li>• Pelaksanan diklat menutup gap kompetensi sesuai arah pengembangan SDM</li> <li>• Evaluasi penempatan pegawai sesuai kompetensi</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelaksanaan diklat sesuai dengan arah pengembangan SDM</li> <li>• Penyusunan kompetensi khusus RS Jiwa</li> <li>• Aktualisasi SDM sebagai narasumber internal maupun eksternal</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan profil kompetensi pegawai RS Jiwa sesuai kebutuhan unit</li> <li>• Monev kegiatan tahun sebelumnya</li> </ul>	<b>Kegiatan SDM</b> <p>Pemantapan RSJ Lawang dalam manajemen SDM di RS Jiwa</p>

SASARAN STRATEGIS	No	IKU	PROGRAM KERJA STRATEGIS TIAP TAHUN				
			2020	2021	2022	2023	2024
	20	Persentase hasil penilaian komponen kualitas dan perilaku kinerja sesuai standar	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan sistem pembinaan pegawai untuk meningkatkan kinerja.</li> <li>Penerapan <i>merit system</i> untuk mewujudkan motivasi internal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembinaan pegawai melalui kegiatan peningkatan kompetensi <i>leadership</i></li> <li>Pengembangan teknologi informasi untuk menentukan strategi intervensi pegawai.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi pelaksanaan monev sistem <i>reward and consequence</i>.</li> <li>Optimalisasi budaya kinerja pegawai yang berintegritas.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penerapan sistem <i>feedback</i> personal dan interpersonal dalam organisasi</li> <li>Monev kualitas dan perilaku kinerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemantapan sistem pembinaan pegawai menuju pegawai yang unggul dan berintegritas</li> </ul>
Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi	21	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal.		<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pengoperasional sisrute.</li> <li>Monitoring dan evaluasi pemanfaatan sisrute</li> <li>Monitoring dan evaluasi hardware dan jaringan</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pengoperasional sisrute, apabila ada update.</li> <li>Monitoring dan evaluasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Optimalisasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Monitoring dan evaluasi hardware dan jaringan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pengoperasional sisrute, apabila ada update.</li> <li>Monitoring dan evaluasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Optimalisasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Monitoring dan evaluasi hardware dan jaringan.</li> </ul>	<b>Kegiatan Layanan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Sosialisasi pengoperasional sisrute, apabila ada update.</li> <li>Monitoring dan evaluasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Optimalisasi pemanfaatan sisrute.</li> <li>Monitoring dan evaluasi hardware dan jaringan.</li> </ul>
<b>PERSPEKTIF KEUANGAN</b>							
Terwujudnya Pertumbuhan Pendapatan	22	Tingkat pertumbuhan pendapatan > 10%	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi peningkatan pendapan dengan semua direktorat</li> <li>Optimalisasi sistem pembiayaan pelayanan berbasis IT</li> <li>Peningkatan produktifitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi optimalisasi peningkatan pendapan dengan masing-masing direktorat</li> <li>Optimalisasi sistem pembiayaan pelayanan berbasis IT</li> <li>Peningkatan produktifitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi optimalisasi peningkatan pendapan dengan masing-masing direktorat</li> <li>Optimalisasi sistem pembiayaan pelayanan berbasis IT</li> <li>Peningkatan produktifitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi optimalisasi peningkatan pendapan dengan masing-masing direktorat</li> <li>Optimalisasi sistem pembiayaan pelayanan berbasis IT</li> <li>Peningkatan produktifitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Koordinasi optimalisasi peningkatan pendapan dengan masing-masing direktorat</li> <li>Optimalisasi sistem pembiayaan pelayanan berbasis IT</li> <li>Peningkatan produktifitas pelayanan untuk meningkatkan pendapatan</li> </ul>
Terwujudnya Efisiensi Anggaran	23	Rasio Pendapatan BLU terhadap Biaya Operasional $\geq 45\%$	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktifitas dan efisiensi</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktifitas dan efisiensi</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktifitas dan efisiensi</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktifitas dan efisiensi</li> </ul>	<b>Kegiatan Keuangan</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan produktifitas dan efisiensi</li> </ul>

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam rangka implementasi Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 akan ditempuh langkah sebagai berikut :

1. Penetapan Kinerja sesuai sasaran strategis, Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan antara Direktur Utama dengan Direktur Pelayanan Kesehatan dan penetapan Kontrak Kinerja antara Direktur Utama dengan Direktur Jenderal Perbendaharaan Kementerian Keuangan setiap satu tahun sekali disesuaikan dengan perkembangan dinamika pelayanan.
2. Penetapan Kontrak Kinerja antara Direktur Utama dengan Direksi, pejabat Struktural / Fungsional dan pegawai.
3. Melaksanakan Monitoring dan Evaluasi pencapaian kinerja secara berkala.
4. Penetapan *Reward & consequences* kepada unit kerja atas capaian kinerja.

Sesuai dengan Rencana Strategis Bisnis 2020-2024 yang telah di susun perlu difokuskan upaya-upaya untuk :

1. Melakukan efisiensi dari sisi pelayanan kesehatan untuk memberikan manfaat yang sebesar-besarnya kepada masyarakat.
2. Melakukan efisiensi atas sumber daya, bahan kerja untuk menekan pembiayaan rumah sakit.
3. Mengoptimalkan penggunaan aplikasi berbasis IT dalam semua lini layanan.
4. Melakukan optimalisasi pemanfaatan asset untuk mencapai target pendapatan rumah sakit.
5. Menerapkan sistem remunerasi kepada pegawai sesuai dengan kondisi rumah sakit.

# LAMPIRAN

**a) Kamus IKU**

Tabel Kamus IKU

Kamus IKU No. 1

Perspektif	:	Konsumen										
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya Kepuasan Stakeholder										
IKU	:	Tingkat Kepuasan Pasien dan Masyarakat										
Definisi	:	<p>Kepuasan pelanggan adalah pernyataan tentang persepsi pelanggan terhadap jasa pelayanan kesehatan yang diberikan oleh rumah sakit.</p> <p>Kepuasan pelanggan dapat dicapai apabila pelayanan yang diberikan sesuai atau melampaui harapan pelanggan. Hal ini diketahui dengan melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan dengan mengacu pada kepuasan pelanggan berdasarkan Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).</p> <p>Pengukuran IKM dilaksanakan di lokasi layanan sesuai dengan metode dan ketentuan sebagaimana yang diatur dalam Permenpan No. 14 tahun 2017.</p>										
Formula	:	$\frac{\text{Numerator}}{\text{Denominator}} \times 100\%$ <p>Numerator : Hasil Penilaian IKM Denominator : Skala Maksimal Nilai IKM</p>										
Bobot IKU (%)	:	5										
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum										
Sumber Data	:	Laporan IKM di Sub Bagian Hukormas										
Periode Pelaporan	:	Semester										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>85%</td> <td>80%</td> <td>80%</td> <td>80%</td> <td>80%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	85%	80%	80%	80%	80%
2020	2021	2022	2023	2024								
85%	80%	80%	80%	80%								









Kamus IKU No. 4

Perspektif	:	Proses Bisnis										
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya layanan unggulan promotif-preventif dan psikogeriatri yang berorientasi pada optimalisasi kualitas hidup.										
IKU	:	Pertumbuhan pemanfaatan layanan psikogeriatri										
Definisi	:	Peningkatan kunjungan pasien di unit pelayanan psikogeriatri										
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah Pengguna Layanan Psikogeriatri Tahun Berjalan}}{\text{Jumlah Pengguna Layanan Psikogeriatri Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$										
Bobot IKU (%)	:	5										
Person in Charge	:	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang										
Sumber Data	:	Data Rekam Medik										
Periode Pelaporan	:	Bulanan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10%</td> <td>2%</td> <td>2%</td> <td>2%</td> <td>2%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	10%	2%	2%	2%	2%
2020	2021	2022	2023	2024								
10%	2%	2%	2%	2%								



Perspektif	:	Proses Bisnis										
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan										
IKU	:	Publikasi Penelitian Nasional dan / atau Internasional										
Definisi	:	<p>Publikasi penelitian adalah jumlah penelitian klinis maupun non klinis yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional.</p> <p>Catatan :</p> <p><i>Penelitian adalah kegiatan menganalisis suatu hasil yang sudah mendapat pengakuan akademik dengan data, analisa dan pendekatan teori untuk mendapatkan temuan yang baru dan lebih bermanfaat.</i></p> <p><i>Penelitian meliputi klinis dan non klinis.</i></p> <p><i>Publikasi adalah membuat konten yang diperuntukkan dalam jurnal ilmiah nasional/international sebagai bentuk pertanggungjawaban ke publik.</i></p>										
Formula	:	Jumlah penelitian yang dipublikasikan secara nasional atau internasional pada tahun berjalan										
Bobot IKU (%)	:	4										
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum										
Sumber Data	:	Laporan Publikasi Hasil Penelitian										
Periode Pelaporan	:	Tahunan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>8</td> <td>10</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	2	4	6	8	10
2020	2021	2022	2023	2024								
2	4	6	8	10								

Kamus IKU No. 7

Perspektif	:	Proses Bisnis				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan				
IKU	:	Terwujudnya jejaring penelitian dalam kesehatan jiwa				
Definisi	:	Terwujudnya kemitraan dengan institusi dalam penelitian kesehatan jiwa dalam bentuk kerjasama (PKS) maupun penelitian bersama.				
Formula	:	Jumlah penelitian yang dilakukan bersama				
Bobot IKU (%)	:	4				
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Bagian Pendidikan dan Penelitian				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		1	2	2	2	2

Perspektif	:	Proses Bisnis
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya Pusat Riset, Pendidikan dan Pelatihan
IKU	:	Tercapainya pertumbuhan dan mutu pendidikan dan pelatihan dalam kesehatan jiwa
Definisi	:	Tercapainya pertumbuhan dan mutu pendidikan dan pelatihan dalam kesehatan jiwa pada tahun berjalan dibandingkan tahun sebelumnya.
Formula	:	<p>a. Pertumbuhan Pendidikan :</p> <p>Persentase jumlah praktikan pendidikan kesehatan jiwa dibandingkan Jumlah praktikan pendidikan kesehatan jiwa pada tahun sebelumnya</p> $\frac{\text{jumlah praktikan tahun berjalan}}{\text{jumlah praktikan Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$ <p>b. Pertumbuhan Pelatihan</p> <p>Persentase jumlah kegiatan pelatihan revenue dalam kesehatan jiwa pada tahun berjalan dibagi Jumlah kegiatan pelatihan dalam kesehatan jiwa pada tahun sebelumnya.</p> $\frac{\text{jumlah kegiatan pelatihan revenue tahun berjalan}}{\text{jumlah kegiatan pelatihan revenue Tahun Sebelumnya}} \times 100\%$ <p>c. Mutu Pendidikan</p> <p>Status terakreditasi RS Pendidikan = 100%</p> <p>Status tidak terakreditasi RS Pendidikan = 0%</p>

Lanjutan IKU No. 8

	:	<p>d. Mutu Pelatihan</p> <p>Status terakreditasi pelatihan 2 paket = 100%</p> <p>Status terakreditasi pelatihan 1 paket = 50%</p> <p>Tidak terdapat Status terakreditasi pelatihan = 0%</p> <p>e.</p> $\frac{(a + b) \times (c + d)}{100}$							
Bobot IKU (%)	:	5							
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum							
Sumber Data	:	Bagian Pendidikan dan Penelitian							
Periode Pelaporan	:	Tahunan							
Target		2020	2021	2022	2023	2024			
		10%	75%	75%	100%	100%			

Kamus IKU No. 9

Perspektif	:	Proses Bisnis										
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya fungsi jejaring kemitraan dan pemberdayaan										
IKU	:	Peningkatan proporsi jumlah pasien yang dirujuk oleh jejaring kemitraan										
Definisi	:	Jumlah pasien yang di rujuk oleh jejaring pelayanan (yang mempunyai perjanjian kerjasama dengan RSJRW) di unit rawat jalan dan IGD.										
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah pasien yang di rujuk oleh jejaring}}{\text{Total kunjungan pasien rawat jalan dan IGD}} \times 100\%$										
Bobot IKU (%)	:	4										
Person in Charge	:	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang										
Sumber Data	:	Data MoU, Data Rekam Medik										
Periode Pelaporan	:	Bulanan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>40%</td> <td>50%</td> <td>60%</td> <td>75%</td> <td>85%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	40%	50%	60%	75%	85%
2020	2021	2022	2023	2024								
40%	50%	60%	75%	85%								

Perspektif	:	Proses Bisnis										
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya fungsi jejaring kemitraan dan pemberdayaan										
IKU	:	Tercapainya Peningkatan kompetensi RS yang diampu RSJRW dalam layanan psikogeriatri										
Definisi	:	Persentase rata-rata peningkatan kompetensi RS yang diampu dalam layanan psikogeriatri berbasis rumah sakit sesuai dengan pedoman pengampuan psikogeriatri RSJRW										
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah RS yang diampu yang menunjukkan kompetensi layanan psikogeriatri}}{\text{Total RS yang diampu dalam layanan psikogeriatri}} \times 100\%$										
Bobot IKU (%)	:	4										
Person in Charge	:	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang										
Sumber Data	:	Data hasil assesment kompetensi RS yang diampu										
Periode Pelaporan	:	Tahunan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>30%</td> <td>25%</td> <td>50%</td> <td>75%</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	30%	25%	50%	75%	100%
2020	2021	2022	2023	2024								
30%	25%	50%	75%	100%								



Perspektif	:	Proses Bisnis				
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya mutu layanan kesehatan jiwa				
IKU	:	Jumlah inovasi oleh unit kerja yang berorientasi pada <i>service excellent</i> .				
Definisi	:	Jumlah unit kerja yang melakukan inovasi pelayanan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada kepuasan pelanggan dan orientasi kerja dan mengalami peningkatan dalam indikator <i>service excellent</i> (kepuasan pelanggan, peningkatan mutu layanan dan/atau peningkatan pendapatan)				
Formula	:	Jumlah unit kerja yang mengalami peningkatan capaian indikator <i>service excellent</i> melalui inovasi.				
Bobot IKU (%)	:	5				
Person in Charge	:	Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara, Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang, Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Data hasil survei kepuasan pelanggan dan capaian indikator mutu				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		2	6	8	10	12

Perspektif	:	Proses Bisnis										
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya mutu layanan kesehatan jiwa										
IKU	:	Terwujudnya pertumbuhan produktifitas layanan kesehatan jiwa										
Definisi	:	Peningkatan kunjungan dan pemeriksaan pelayanan kesehatan jiwa										
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah kunjungan dan pemeriksaan pelayanan keswa tahun berjalan}}{\text{Jumlah kunjungan dan pemeriksaan pelayanan keswa tahun sebelumnya}} \times 100\%$										
Bobot IKU (%)	:	5										
Person in Charge	:	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang										
Sumber Data	:	Data Rekam Medik										
Periode Pelaporan	:	Bulanan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10%</td> <td>5%</td> <td>5%</td> <td>10%</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	10%	5%	5%	10%	10%
2020	2021	2022	2023	2024								
10%	5%	5%	10%	10%								

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya transformasi budaya kerja yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pelanggan				
IKU	:	Persentase perilaku pegawai sesuai budaya kinerja				
Definisi	:	Pegawai yang memperoleh hasil penilaian baik pada skala budaya kinerja				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah pegawai yang mendapat nilai baik}}{\text{Jumlah seluruh pegawai}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:	3				
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Survei budaya kerja				
Periode Pelaporan	:	Semester				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		70%	75%	80%	85%	90%

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya transformasi budaya kinerja yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pelanggan				
IKU	:	Tercapainya indikator mutu unit kerja				
Definisi	:	Indikator yang ditetapkan untuk menentukan keberhasilan capaian target mutu layanan pada unit kerja				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah indikator mutu yang memenuhi target}}{\text{Jumlah seluruh indikator mutu}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:	3				
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Laporan analisis capaian indikator mutu dari unit kerja				
Periode Pelaporan	:	Semester				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		90%	90%	95%	100%	100%

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya transformasi budaya kinerja yang berorientasi pada mutu dan keselamatan pelanggan				
IKU	:	Terakreditasi International				
Definisi	:	Pengakuan bagi RS atas upaya-upaya peningkatan mutu dan keselamatan pasien yang dicapai berdasarkan standar penilaian akreditasi KARS International.				
Formula	:	Capaian akreditasi international				
Bobot IKU (%)	:	4				
Person in Charge	:	Direktur Utama dan Seluruh Direksi				
Sumber Data	:	Seluruh Data Rumah Sakit				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		Verifikasi International	Verifikasi International	Re-akreditasi International	Verifikasi International	Verifikasi International

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Tercapainya sistem IT yang terintegrasi				
IKU	:	Terwujudnya modernisasi pengelolaan BLU berbasis IT				
Definisi	:	Pengembangan teknologi informasi secara terintegrasi untuk menunjang mutu efisiensi dan efektivitas pelayanan				
Formula	:	Jumlah kumulatif pengembangan teknologi informasi selama 1 tahun				
Bobot IKU (%)	:	4				
Person in Charge	:	Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara				
Sumber Data	:	Laporan pengembangan Teknologi Informasi di Instalasi SIRS				
Periode Pelaporan	:	Tahunan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		1 Paket	2 Paket	3 Paket	4 Paket	5 Paket



Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya kehandalan sarana prasarana dan optimalisasi aset
IKU	:	Persentase pemanfaatan aset untuk meningkatkan mutu layanan dan pendapatan
Definisi	:	Proses kerja dalam manajemen aset yang bertujuan untuk mengoptimalkan potensi fisik, meliputi jumlah, legalitas, dan nilai ekonomi yang dimiliki aset tersebut untuk meningkatkan mutu layanan dan pendapatan.
Formula	:	<p><b>2020</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Panduan / Juknis dan SOP Pemanfaatan aset = 100%</li> <li>• Tidak Terdapat Panduan / Juknis dan SOP Pemanfaatan aset = 100%</li> </ul> <p><b>2021</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat Penetapan Tarif dan 1 (satu) KSO/KSM baru untuk pemanfaatan aset = 100%</li> <li>• Terdapat Penetapan = Tarif 50%</li> <li>• Tidak Terdapat Penetapan Tarif dan 1 (satu) KSO/KSM baru untuk pemanfaatan aset = 0%</li> </ul> <p><b>2022</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terdapat 2 (dua) KSO/KSM baru = 100%</li> <li>• Terdapat 1 (satu) KSO/KSM baru = 50%</li> <li>• Tidak Terdapat KSO/KSM baru = 0%</li> </ul>



Lanjutan IKU No. 18

	<p><b>2023</b></p> <p>Terdapat 1 (satu) KSO/KSM baru dan maintenance KSO lama = 100%</p> <p>Maintenance KSO Lama = 50%</p> <p>Tidak Terdapat KSO/KSM baru dan tidak ada maintenance KSO lama = 0%</p> <p><b>2024</b></p> <p>Maintenance 4 (empat) KSO/KSM lama = 100%</p> <p>Maintenance 3 (tiga) KSO/KSM lama = 75%</p> <p>Maintenance 2 (dua) KSO/KSM lama = 50%</p> <p>Maintenance 1 (satu) KSO/KSM lama = 25%</p> <p>Tidak terdapat maintenace = 0%</p>										
Bobot IKU (%)	: 4										
Person in Charge	: Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara										
Sumber Data	: Laporan MoU pemanfaatan aset										
Periode Pelaporan	: Tahunan										
Target	<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> <td>100%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	10%	100%	100%	100%	100%
2020	2021	2022	2023	2024							
10%	100%	100%	100%	100%							

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM yang berintegritas				
IKU	:	Persentase Kompetensi Pegawai yang sesuai standar.				
Definisi	:	Terwujudnya pegawai yang memenuhi standar kompetensi yang meliputi pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah pegawai yang memenuhi standar kompetensi}}{\text{Jumlah seluruh pegawai}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:	4				
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Matrik gap kompetensi				
Periode Pelaporan	:	Semester				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		80%	85%	90%	95%	100%

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Meningkatnya kompetensi dan profesionalisme SDM yang berintegritas.				
IKU	:	Persentase hasil penilaian komponen kualitas dan perilaku kinerja sesuai standar.				
Definisi	:	Pegawai yang memperoleh nilai baik dalam penilaian kualitas dan perilaku kinerja.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah pegawai dengan nilai baik pada komponen kualitas dan perilaku}}{\text{Jumlah seluruh pegawai}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:	4				
Person in Charge	:	Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Umum				
Sumber Data	:	Evaluasi penilaian kinerja pegawai : aspek perilaku dan kualitas				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		70%	75%	80%	85%	90%

Perspektif	:	Pengembangan Personil dan Organisasi				
Sasaran Strategis	:	Peningkatan akses dan mutu pelayanan rujukan terintegrasi				
IKU	:	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi di RS UPT Vertikal.				
Definisi	:	Persentase kasus rujukan melalui sistrute yang memiliki respon time kurang dari 1 jam.				
Formula	:	$\frac{\text{Jumlah kasus yang memiliki respon kurang dari 1 jam}}{\text{Jumlah total kasus yang ditindaklanjuti}} \times 100\%$				
Bobot IKU (%)	:	3				
Person in Charge	:	Direktur Pelayanan Medik, Keperawatan dan Penunjang				
Sumber Data	:	Data Rekam Medik				
Periode Pelaporan	:	Bulanan				
Target		2020	2021	2022	2023	2024
		-	60%	70%	85%	100%

Perspektif	:	Keuangan										
Sasaran Strategis	:	Terwujudnya pertumbuhan pendapatan.										
IKU	:	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan										
Definisi	:	<p>Persentase peningkatan pendapatan operasional dari tahun sebelumnya.</p> <p>Pendapatan operasional merupakan PNBP BLU yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain-lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan yang berasal dari APBN (rupiah murni) dan hibah.</p>										
Formula	:	$\frac{\text{Pendapatan operasional tahun berjalan} - \text{Pendapatan operasional tahun lalu}}{\text{Pendapatan operasional tahun lalu}} \times 100\%$										
Bobot IKU (%)	:	6										
Person in Charge	:	Direktur Perencanaan, Keuangan dan Barang Milik Negara										
Sumber Data	:	Laporan Keuangan Rumah Sakit										
Periode Pelaporan	:	Tahunan										
Target		<table border="1"> <thead> <tr> <th>2020</th> <th>2021</th> <th>2022</th> <th>2023</th> <th>2024</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>10%</td> <td>5%</td> <td>5%</td> <td>10%</td> <td>10%</td> </tr> </tbody> </table>	2020	2021	2022	2023	2024	10%	5%	5%	10%	10%
2020	2021	2022	2023	2024								
10%	5%	5%	10%	10%								

